

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

Selamat dan Sukses

HARI JADI KE-71

KABUPATEN KULON PROGO

15 OKTOBER 1951 - 15 OKTOBER 2022

Bangkit Bersama
Ekonomi Tertata
Sejahtera Tercipta

Pemkab Kulon Progo **kab_kulonprogo** **Kulonprogokab.go.id** **Kulon Progo TV**

Drs. Tri Saktiyana, M.Si
Pj. Bupati Kulon Progo

BANGKIT BERSAMA, EKONOMI TERTATA, SEJAHTERA TERCIPTA



Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Agung Kurniawan SIP MSi (empat kanan) bersama kepala OPD lainnya menerima Penghargaan Badan Publik Inovatif Terbaik III Kategori PPID Utama Kabupaten/ Kota se-DIY.

Hari Jadi Ke-71 Kabupaten Kulon Progo yang diperingati pada 15 Oktober 2022 menjadi momentum refleksi dan kontemplasi atas kinerja, prestasi yang diperoleh dan harapan kedepan (prospek) sesuai visi daerah dengan tema Bangkit Bersama, Ekonomi Tertata, dan Sejahtera Tercipta.

Berbagai indikator makro ekonomi, sosial dan pembangunan manusia diproyeksikan akan mengalami rebound karena pandemi yang sudah terkendali sehingga mobilitas orang lebih tinggi, belanja daerah yang sebelumnya fokus pada bidang kesehatan bergeser pada prioritas utama pemulihan ekonomi dan sosial. Kondisi ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup penduduk.

Keberhasilan pembangunan daerah tentunya menuntut kolaborasi seluruh pemangku kepentingan yang terpenggil untuk turut membangun Kabupaten Kulon Progo mendatang. Bandara YIA yang telah beroperasi akan menjadi peluang sekaligus tantangan dalam mengembangkan sektor unggulan daerah, baik sektor pertanian, kontruksi, perdagangan, pariwisata (akomodasi dan makan minum), dan jasa lainnya.

Adapun kinerja daerah yang telah dilalui dan prospek pembangunan kedepan digambarkan dengan indikator makro pembangunan di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Momentum pembangunan Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA) mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo yang tahun-tahun sebelumnya dari rata-rata 5 persen menjadi 10,83 persen pada akhir tahun 2018 dan 13,49 persen pada tahun 2019. Namun karena terjadinya pandemi Covid 19 pada tahun 2020 berimbas pada sektor-sektor yang seharusnya tumbuh setelah beroperasinya Bandara YIA tidak terjadi pertumbuhan karena pembatasan aktivitas kegiatan masyarakat.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 mengalami kontraksi -4,06 persen dan kembali tumbuh pada tahun 2021 sebesar 4,33 persen. Tiga sektor yang memberikan andil terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kulon Progo tahun 2021 adalah sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa lainnya dan sektor kontruksi.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017-2019 menunjukkan lebih tinggi dari Nasional dan DIY. Namun pada tahun 2020 mengalami kontraksi paling dalam dan pada Tahun 2021 mengalami pertumbuhan lebih tinggi dari Nasional, namun masih lebih rendah dari DIY.

Prospek pembangunan ekonomi pasca pandemi Covid-19 diproyeksikan tahun 2022-2024 kegiatan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo akan bersifat ekspansif pada semua sektor perekonomian.

Sektor kontruksi sebagai pengungkit pertumbuhan ekonomi tahun 2018-2019 karena adanya pembangunan Bandara YIA. Sektor kontruksi pada tahun 2022-2024 nilainya masih tetap tinggi. Hal ini dipengaruhi dimulainya beberapa pengerjaan proyek fisik dari beberapa infrastruktur yang akan dibangun seperti: bangunan pendukung bandara (aerotropolis), jalan toll, jalan Bedah Menoreh, dan pendukung akomodasi seperti: hotel, home stay dan rumah makan.

Pada saat pemulihan ekonomi ini, Sektor Potensial menjadi unggulan daerah, yaitu: 1) Jasa Lainnya; 2) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (bagian dari ekosistem pariwisata); 3) Jasa Perusahaan. Sektor Maju dan Tumbuh Pesat, yaitu: 1) Transportasi dan Pergudangan; 2) Informasi dan Komunikasi.

Selanjutnya faktor eksternal yang akan berpengaruh pada perekonomian makro adalah kebijakan fiskal Pemerintah Pusat. Kebijakan pusat akan tetap dilanjutkan untuk subsidi pada pelaku usaha berbagai sektor dan subsidi bantuan kepada masyarakat kelompok miskin yang masih rentan. Disisi lain adanya kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) akan mendorong peningkatan inflasi harga barang dan jasa.

Mendasarkan pada asumsi diatas, pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2022-2026 akan mengalami pertumbuhan pada kisaran 4,38 - 6,10 persen dan naik dari tahun ke tahun.

2. Pemerataan Ekonomi

Pemerataan hasil-hasil pembangunan biasanya dikaitkan dengan pemerataan pendapatan dan masalah kemiskinan. Rasio Gini digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Angka Rasio Gini Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017-2021 menunjukkan pada nilai 0,3 - 0,5 yang masuk kategori ketimpangan moderat. Gini Rasio pada Tahun 2021 sebesar 0,367 turun dibanding tahun 2020 sebesar 0,379. Hal ini dikarenakan meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi yang besar di tahun 2019, tidak menyebabkan semakin menganganya ketimpangan ekonomi penduduk. Hal ini karena adanya prioritas program-program pembangunan yang ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk meningkatkan pendapatan pada masa pandemi.

Angka Rasio Gini tahun 2017-2021 juga menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan Kabupaten Kulon Progo lebih baik dibanding Nasional dan DIY.

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo yang terus tumbuh positif, serta adanya upaya pemerintah meningkatkan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah, maka diproyeksikan nilai Rasio Gini juga mengalami penurunan. Skenario Rasio Gini moderat dan optimis seiring dengan tingginya pertumbuhan ekonomi juga akan berpotensi meningkatkan gap pendapatan masyarakat.

Rasio Gini Tahun 2022-2026 diproyeksikan pada rentang sebesar 0,355 0,398 dengan kategori ketimpangan moderat.

3. Angka Kemiskinan

Penduduk dikategorikan miskin jika pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal yang diukur dengan Garis Kemiskinan. Angka Kemiskinan tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo mencapai 12,03 persen atau menurun sebesar 1,65 persen dibanding tahun 2021 mencapai 18,38%. Persentase penduduk miskin di Kulon Progo pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan, karena dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan aktivitas ekonomi masyarakat.

Angka kemiskinan Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2021 masih lebih tinggi dibanding dengan Nasional dan DIY. Namun jumlah penduduk miskin Kabupaten Kulon Progo pada Tahun 2021 sebesar 81.140 jiwa, dibandingkan Kabupaten/Kota se DIY masih berada di urutan ke-2 setelah Kota Yogyakarta sebesar 34.070 jiwa.

Seiring dengan pemulihan ekonomi dan sosial akibat dampak pandemi covid-19 yang diproyeksikan pendapatan perkapita akan terus meningkat, sehingga diproyeksikan persentase penduduk miskin Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 17,20 persen hingga 17,72 persen. Pada tahun 2023 persentase penduduk miskin di Kabupaten Kulon Progo diproyeksikan sebesar 16,92 persen hingga 17,14 persen, kemudian tahun 2024 sebesar 16,34 persen hingga 16,56 persen, tahun 2025 sebesar 15,60 persen hingga 15,98 persen, dan tahun 2026 sebesar 15,08 persen hingga 15,40 persen.

Nilai persentase penduduk miskin ini akan dapat menurun cepat apabila terjadi peningkatan yang cukup besar pada nilai belanja kelompok makanan pada kelompok masyarakat yang selama ini termasuk dalam kategori miskin. Salah satu kendala yang menjadikan persentase penduduk miskin di daerah ini, termasuk di daerah lain di DIY adalah budaya konsumsi yang sederhana.

Masyarakat pedesaan cenderung melakukan konsumsi pada kelompok makanan dan non makanan dengan pola secukupnya. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya nilai pengeluaran makanan dan non makanan yang menjadi pembentuk garis kemiskinan, sehingga penurunan persentase penduduk miskin ini relatif lambat.

4. Angka Pengangguran

Angka pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017-2021 menunjukkan angka yang mengemirakan karena masih lebih rendah dari rata-rata Nasional dan DIY. Meskipun pada tahun 2020 mengalami peningkatan seiring banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan dengan adanya pandemi Covid-19. Selanjutnya TPT mulai menurun 0,02 persen pada tahun 2021 seiring dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian di masyarakat.

Proyeksi tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Kulon Progo tahun 2022-2024 memiliki trend menurun. Secara umum, terjadinya penguatan pada sisi ekonomi yang terindikasi dengan tingkat pertumbuhan tinggi, maka akan mendorong terjadinya peningkatan kesempatan kerja.

Adanya beberapa proyek konstruksi yang meningkat di Kabupaten Kulon Progo khususnya proyek pendukung Bandara YIA, proyek Bedah Menoreh, dan jalan Toll, serta perkembangan sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan mendorong peningkatan kesempatan kerja yang berdampak langsung pada penurunan tingkat pengangguran terbuka di daerah ini. Pada kondisi perekonomian yang mulai tumbuh pasca pandemi Covid-19 secara umum akan berdampak pada meningkatnya kesempatan kerja yang secara langsung berdampak pada penurunan tingkat pengangguran terbuka.

Tingkat Pengangguran Terbuka diproyeksikan tahun 2022 sebesar 3,00 persen hingga 3,67 persen, pada tahun 2023 menjadi 2,64 persen hingga 3,42 persen, pada tahun 2024 menjadi 2,13 persen hingga 3,17 persen, tahun 2025 sebesar 2,08 persen hingga 2,92 persen, tahun 2026 sebesar 2,00 persen hingga 2,67 persen.

Daftar Penghargaan dan Prestasi			
1. WTP ke 9 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).	Merit dalam pengisian jabatan pimpinan tinggi tahun 2021 dengan kualitas Sangat Baik.	Kanwil DIY	lenggara pelayanan publik kategori Pelayanan Prima tahun 2021
2. Piagam Penghargaan atas capaian Prevalensi Stuntid Terendah di DIY Berdasar SSGI 2021	Terbaik III kategori PPID utama Kabupaten/Kota se-DIY tahun 2022.	30. Juara 2 Program Kampung Iklim Tingkat DIY bagi Pedukuhan Madigondo Sidoharjo Samigaluh	42. Penghargaan dari Kementerian Investasi/BKPM kegiatan Anugerah Layanan Investasi tahun 2021 sebagai NOMINE penilaian kinerja pelayanan terpadu satu pintu dan kinerja percepatan pelaksanaan berusaha pemerintah daerah tahun 2021 kepada DPMP.
3. Piagam Penghargaan atas Komitmen dan Dukungan terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Bencana di Kabupaten Kulon Progo tahun 2021	Terbaik 3 Inspektorat Daerah. Terbaik 2 tingkat Kapanewon, Kapanewon Nanggungulan.	31. Terbaik 1 Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY tahun 2022 Kategori OPD Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY bagi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kulon Progo	43. Penghargaan pertama dari Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi RI kepada Drs. H. Sutedjo Bupati Kulon Progo atas komitmen dan kerja keras dalam mendorong percepatan pembangunan desa, sehingga seluruh desa di Kab.Kulon Progo telah mencapai status Berkembang, Maju dan Mandiri
4. Piagam Penghargaan kepada Drs. H. Sutedjo Bupati Kulon Progo sebagai pelopor Sambango	Juara 1 Festival Dalang Wayang Kulit Kategori Anak Tingkat DIY	32. Juara 2 Festival Dalang Wayang Golek Kategori Anak Tingkat DIY	44. Juara 2 Kabupaten/Kota Terbaik tingkat nasional Kelompok Target Pelayanan KB 500 - 1500 akseptor dari BKKBN Pusat
5. Apresiasi Program Eliminasi Malaria kepada Kabupaten Kulon Progo yang sudah lulus Assesment Penilaian Eliminasi Malaria	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SD Tingkat DIY	33. Juara 2 Jambore Ajang Kreatifitas Genre Tingkat DIY tahun 2022	45. Penghargaan dari Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi RI kepada Drs. H. Sutedjo Bupati Kulon Progo atas komitmen dan kerja keras dalam mendorong transformasi pengelolaan Dana bergulir masyarakat eks PNPM-MPD menjadi BUM Desa bersama IKD di Kabupaten Kulon Progo
6. Penghargaan Top Pembina BUMD 2022 diterima oleh H. Sutedjo Bupati Kulon Progo atas peran dan Kontribusi dalam Membina dan Mendukung BUMD	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMP Tingkat DIY	34. Juara 1 Olimpiade Bahasa lan Akasara Jawa Tingkat DIY	46. Juara 1 Festival Langen Carita tingkat DIY tahun 2022
7. Penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebagai Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2021	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	35. Juara 2 Festival Dalang Wayang Kulit Kategori Anak Tingkat Nasional	47. Desa Wisata Widosari Kalurahan Ngarosari Kapanewon Samigaluh Masuk 50 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia
8. Penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebagai Terbaik Pertama Penilaian Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2021	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	36. Juara 1 Festival Dalang Wayang Kulit Kategori Anak Tingkat Nasional	48. Kulon Progo memborong penghargaan kejuaraan lomba homestay tingkat DIY (Juara 1, Juara 3 dan Juara 4)
9. Piagam Penghargaan kapardiaken kepada Kabupaten Kulon Progo sebagai Terbaik III atas Kinerja Kabupaten/Kota Dalam Pelaksanaan aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi DIY tahun 2021	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	37. Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	49. Lomba desa wisata tk DIY 2022 - Juara 3 Desa Wisata Ngarosari, Samigaluh
10. Piagam Penghargaan Anubhawa Sasana Desa kepada Bupati Kulon Progo yang sudah Membina dan Mengembangkan Kalurahan - Kalurahan Binaan di Wilayah Kabupaten Kulon Progo DIY sebagai Kalurahan Sadar Hukum	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	38. Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	50. Lomba Pokdarwis Tk. DIY - Juara 3 Pokdarwis Sidoharjo, Samigaluh
11. Penghargaan dari Komisi Aparatur Sipil Negara diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo atas keberhasilan menerapkan sistem	Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	39. Juara 2 Lomba Maca Geguritan Kategori SMA Tingkat DIY	